

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Strategi DinsosdaldukKBP3A Kabupaten Purbalingga dalam penanganan anak yatim piatu terdampak covid-19 melibatkan dua bidang yaitu Bidang Asistensi dan Rehabilitasi Sosial serta Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Strategi ini menunjukkan tanggung jawab Pemerintah dalam memberikan perhatian dan perlindungan bagi anak yatim piatu terdampak covid-19. Kerentanan yang dihadapi oleh anak tersebut seperti adanya jaminan pendidikan, kesehatan, potensi terjadi kekerasan, mengenai psikologisnya menghasilkan kebijakan mengenai asesmen dan perencanaan yang meliputi verifikasi dan validasi; penerimaan dan komunikasi relasi; serta koordinasi dan kerjasama pembahasan rencana intervensi. Selain itu adanya intervensi yang meliputi melakukan pendampingan; pemberian bantuan sosial tunai; pemberian informasi yang berkaitan dengan determinasi diri; pemberian dukungan serta motivasi; dan pemberian rekomendasi KIS PBI dan pemberian surat rekomendasi jalur afirmasi mengenai pendidikan. Kemudian, pelaksanaan terminasi dan evaluasi.

Strategi yang dilakukan melibatkan berbagai pihak internal maupun eksternal. Internal meliputi Subkoordinator Rehabilitasi Sosial, staf rehabilitasi sosial, staf perlindungan anak, pekerja sosial dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan. Sedangkan untuk pihak eksternal yaitu pihak terkait diluar DinsosdaldukKBP3A Kabupaten Purbalingga misalnya lembaga lainnya seperti RSUD Goeteng Tarunadibrata, Polres Purbalingga serta Sentra Satria Baturraden. Pelibatan pihak eksternal dikarenakan DinsosdaldukKBP3A Kabupaten Purbalingga tidak dapat menangani anak yatim piatu akibat covid-19 secara mandiri, sehingga perlu melibatkan pihak lain. Hal ini juga berkaitan dengan pemanfaatan sistem sumber yang ada. Pada dasarnya strategi yang dilakukan oleh DinsosdaldukKBP3A sudah mencerminkan prinsip dasar dalam teori AGIL, namun untuk lebih efektif, strategi ini perlu lebih ditingkatkan dengan

mengalokasikan anggaran yang memadai, sehingga intervensi yang diberikan benar-benar berdampak signifikan dan berkelanjutan.

## **B. REKOMENDASI**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan strategi mengenai penanganannya anak yatim piatu terdampak covid-19. Masih terdapat aspek menarik untuk dieksplorasi dalam konteks strategi penanganan sosial yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi non pemerintah dan masyarakat dalam kerangka sistem sosial. Strategi-strategi ini dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kondisi, kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai dalam menangani sebuah masalah sosial. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan refleski pemerintah dalam menangani anak yatim piatu yang terdampak covid-19. Oleh karena itu, strategi yang dilaksanakan perlu dievaluasi lebih lanjut.

Penting bagi pemerintah atau pemangku kepentingan untuk terus beradaptasi dengan tantangan yang muncul, serta melibatkan suara anak-anak dan keluarga asuh dalam setiap tahap pengambilan keputusan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program yang ada, namun juga memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan kebutuhan dan harapan dari mereka yang terdampak. Selain itu, pengumpulan data yang lebih sistematis dan analisis yang mendalam akan menjadi kunci merumuskan langkah-langkah yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan tercipta strategi yang lebih inklusif dan responsif terhadap dinamika sosial yang terus berubah.